



TELITI SURAT KETERANGAN SEHAT

Kondisi Hewan Kurban Harus Diwaspadai

YOGYA (KR) - Kurang dari sebulan jelang Idul Adha, peredaran hewan yang masuk wilayah Kota Yogya mulai alami peningkatan. Masyarakat pun diimbau kondisi hewan kurban tersebut, terutama yang berasal dari luar daerah. Salah satu yang patut diwaspadai ialah hewan yang mengidap penyakit antraks. Sehingga hewan dari daerah endemis seperti Boyolali dan Sragen surat keterangan sehat harus diteliti dengan cermat.

"Tidak ada larangan bagi sapi dari daerah-daerah tertentu untuk masuk ke Kota Yogya, asalkan sudah mengantongi surat keterangan sehat dari daerah asalnya," ungkap Kasi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Yogya, Endang Finiarti, Rabu (24/8).

Sedangkan ciri-ciri hewan yang teresang antraks adalah tubuh demam dan mengeluarkan cairan merah kehitaman dari mulut atau hidung. Namun, sebagian besar sapi yang biasanya dijual di Kota Yogya untuk keperluan hewan kurban tidak berasal dari Boyolali maupun Sragen melainkan dari beberapa kabupaten di DIY.

Sedangkan hewan kurban jenis kambing berasal dari Magelang, Ambarawa, Purworejo dan Wonosobo. Meski di Kota Yogya sebenarnya ada kelompok peternak sapi dan kambing namun produksinya belum mampu mencukupi kebutuhan sehingga perlu mendatangkan sapi dari luar daerah.

Endang menambahkan, guna memastikan seluruh hewan kurban yang dijual di Kota Yogya dalam kondisi sehat, pihaknya akan melakukan pemantauan ke tempat-tempat penjualan hewan kurban. Pemantauan akan dilakukan mulai H-10 Idul Adha dengan bantuan 125 mahasiswa dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. "Akan ada tim yang dibagi di tiap kecamatan. Mereka akan memeriksa kondisi kesehatan hewan di seluruh lokasi penjualan," imbuhnya.

Selain itu, hewan kurban yang dinyatakan sehat akan dikalungi label dari petugas. Sedikitnya sudah ada empat ribu label yang sudah disiapkan. Hewan kurban yang sehat dapat dilihat dari kondisi fisiknya, yaitu mata jernih, hidung, mulut dan telinga tidak mengeluarkan lendir, bulu mengkilat dan yang paling mudah dilihat adalah nafsu makan hewan baik.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogya Dra Lucy Irawati mengaku, pihaknya sudah melakukan sosialisasi ke masyarakat secara langsung maupun melalui lembaga terkait pemilihan hewan kurban yang baik dan memenuhi syarat. "Ada banyak permintaan dari instansi atau melalui masjid tentang penyembelihan hewan kurban sehingga kami pun gencar melakukan sosialisasi," terangnya. (Dhi)-



Masuk ke Yogya, hewan kurban harus memiliki surat keterangan sehat.

KR-Ardhi Wahdan

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005